

ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA GUNA MENINGKATKAN KEUNTUNGAN PADA UNIT SIMPAN PINJAM KUD DASTRA KINALI DENGAN MENGGUNAKAN PORTOFOLIO BCG (BOSTON CONSULTING GROUP)

SYAFRINALDI / MAY YULIZA

Staf Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Pasaman (YAPPAS)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisa Strategi Pengembangan Usaha Guna Meningkatkan Keuntungan Pada Unit Simpan Pinjam KUD Dastra Kinali Dengan Menggunakan Portofolio BCG (*Boston Consulting Group*). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah, dengan menggunakan metode Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponensial, Analisis Tema Budaya.

Hasil Analisa yang dilakukan dilihat dari matrik BCG dapat diketahui bahwa posisi KUD Dastra laporan keuangan KUD Dastra pada Unit Simpan Pinjam terletak pada Kuadran STAR dalam arti kata Sisa Hasil Usaha KUD Dastra berada pada pertumbuhan yang cepat dan bagus. Garis vertikal matrik BCG yang melambangkan pertumbuhan peluang sisa hasil usaha KUD Dastra sudah tergolong tinggi karena ukuran pertumbuhan sisa hasil usaha KUD Dastra berdasarkan dari matrik BCG adalah 100% /Tahun. Sedangkan dari perhitungan dan pembahasan dari data yang didapat pertumbuhan KUD Dastra adalah 88.2 % jadi jika dinilai dari BCG pertumbuhan KUD Dastra sudah baik. Peluang KUD Dastra yang digambarkan dengan sumbu horizontal pada matrik BCG jika diterapkan ke KUD Dastra maka dapat dinilai dalam persentase sebesar 15.3 % angka ini tergolong besar untuk satu unit Simpan Pinjam. Bisa dikatakan KUD Dastra mempunyai keunggulan yang kompetitif dalam meningkatkan peluang pertumbuhan KUD Dastra itu sendiri.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Usaha, Keuntungan, Portofolio BCG

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan koperasi adalah sama mencari keuntungan. Hanya saja ada tambahan kewajiban menolong sesama anggotanya. Tetapi pola kerja wadah ekonomi koperasi ini perlu dipikirkan sehubungan dengan perkembangan bisnis yang mengalami perubahan dan menuntut kemampuan koperasi untuk menerapkan strategi-strategi untuk mengembangkan koperasinya. Untuk itu diperlukan keuntungan yang lebih baik guna membiayai operasional koperasi. Dengan tenaga dan jaminan lebih baik dapat diharapkan adanya

masukannya keuntungan atau pendapatan SHU lebih besar.

Perlu kita sadari bahwa gagal atau suksesnya suatu koperasi sebagaimana juga organisasi lain, adalah totalitas dari kegagalan ataupun keberhasilan dari manajemen secara keseluruhan dalam menanggapi dan memanfaatkan keadaan intern dan ekstern dari koperasi. Keadaan intern koperasi meliputi kekuatan yang dimiliki oleh koperasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan kelemahan yang ada dalam koperasi tersebut. Dengan kekuatan yang dimiliki koperasi ini hendaknya dapat menciptakan strategi untuk

mengembangkan usaha koperasi sehingga dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh koperasi. Kemudian yang menjadi aspek ekstern koperasi merupakan lingkungan diluar koperasi yang meliputi peluang yang ada yang bisa dimanfaatkan oleh koperasi untuk memupuk keuntungan, dan ancaman bisnis yang dihadapi oleh koperasi. Untuk mengembangkan usahanya koperasi hendaknya bisa memanfaatkan peluang yang ada untuk memupuk keuntungannya.

Unit simpan pinjam merupakan unit usaha koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Unit simpan pinjam bertujuan untuk kesejahteraan anggota koperasi khususnya dan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Disamping bertujuan untuk kesejahteraan hidup, unit simpan pinjam juga memiliki tujuan finansial yaitu untuk memperoleh keuntungan. Dalam rangka memperoleh keuntungan tentu sebuah unit simpan pinjam harus memiliki strategi-strategi untuk mengembangkan usahanya.

Dalam pengembangan usahanya, unit simpan pinjam tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh pengelolanya. Didalam sistem manajemen koperasi, anggota sebagai pemilik tidak mungkin dapat melaksanakan pengelolaan sendiri, disamping jumlah anggota yang terlalu banyak, tempat tinggal anggota koperasi pun terpecah. Untuk itu, agar dapat mengelola usaha secara efektif, maka anggota koperasi memilih wakilnya. Wakil untuk mengelola jalannya usaha yang dipilih itulah yang akan menjalankan strategi

pengembangan usaha untuk kemajuan unit simpan pinjam tersebut.

Dalam mengembangkan usahanya unit simpan pinjam terlebih dahulu menentukan sasaran dan strategi agar dapat membuat landasan untuk rencana pelaksanaannya, karena tanpa adanya sasaran dan strategi yang jelas, rencana pelaksanaan praktis tidak bisa disusun dengan baik. Pada sebuah organisasi dalam menjalankan usahanya pasti ada faktor pendorong dan faktor penghambat, begitu juga dengan unit simpan pinjam KUD Dastra Kinali yang akan penulis teliti. Gambaran umum tentang unit simpan pinjam KUD Dastra Kinali saat ini memiliki beberapa kendala dalam usahanya, sehingga akan menjadi penghambat bagi unit simpan pinjam KUD DASTRA Kinali untuk mengembangkan usahanya.

Unit simpan pinjam sangat erat kaitannya dengan unit usaha perkebunan karena merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, karena unit simpan pinjam sudah cukup banyak membantu dan menunjang pelayanan terhadap pemenuhan kebutuhan anggota dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota sebagai perwujudan akhir dari maksud berdirinya sebuah koperasi di tengah-tengah masyarakat. Perkembangan unit simpan pinjam KUD Dastra Kinali saat ini sedikit terganggu karena adanya persoalan-persoalan yang muncul pada unit perkebunan yang merupakan sumber penghasilan anggota untuk membayar dan mengangsur pinjaman pada koperasi simpan pinjam. Melalui pengamatan awal peneliti, unit simpan pinjam dalam pelaksanaan dan pergerakannya dalam pencairan dana agak

lama, sehingga unit simpan pinjam lamban dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan fakta dan masalah-masalah yang diuraikan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan mencoba menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Analisa Strategi Pengembangan Usaha Guna Meningkatkan Keuntungan Pada Unit Simpan Pinjam Kud Dastra Kinali Dengan Menggunakan Portofolio Bcg (Boston Consulting Group)*”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat komparatif dengan menggunakan data-data yang diperoleh dengan cara :

1. Penelitian langsung kelapangan yang menjadi sasaran yaitu unit simpan pinjam KUD Dastra Kinali. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan yang singkat dan waktu yang sedikit untuk mendapatkan gambaran umum objek yang akan penulis teliti.
2. Menghimpun data-data dari perpustakaan dan buku-buku ilmiah sejenisnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti serta materi-materi perkuliahan yang dijadikan bahan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian,

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat demi menunjang penelitian ini, maka pada penelitian ini penulis memperoleh dan mengumpulkan data tentang strategi yang diterapkan oleh unit simpan pinjam KUD Dastra Kinali untuk meningkatkan pendapatannya dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara dengan menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penulis memang benar-benar langsung mengumpulkan data dari unit simpan pinjam KUD Dastra Kinali.

Dalam melakukan penelitian, observasi yang dipakai yaitu observasi terus terang. Pada Observasi terus terang peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data.

Kemudian dalam penelitian ini penulis juga melakukan wawancara, jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisa data yang di kemukakan oleh **Spradley** (2009:440), ada empat tahapan dalam menganalisa data yaitu :

1. Analisis Domain

Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang sedang

di teliti atau objek penelitian. Data diperoleh dari *grand tour* dan *minitour question*. Hasilnya berupa gambaran umum tentang objek yang di teliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan demikian domain yang telah ditetapkan menjadi *cover term* oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam untuk mengetahui

struktur internalnya melalui analisis taksonomi ini.

3. Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial yang dilakukan adalah mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengontraskan antar elemen. Dilakukan melalui wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengontraskan.

4. Analisis Tema Budaya

Analisis tema budaya dilakukan dengan mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema/judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Damai Sejahtera Neraca Unit Simpan Pinjam Per 31 Desember 2010-2011

Keterangan	2011	2010
Aset		
Aset Lancar		
Kas	418.838.700	52.318.000
Bank Nagari	-	507.255.943
Piutang	1.133.987.414	1.092.288.914
Jumlah Aset Lancar	1.552.826.114	1.651.826.857
Kewajiban Dan Ekuitas		
Kewajiban Lancar		
Titipan Anggota Yang Dilayani	387.943.114	-
Titipan KUD Dastra	-	-
Simpanan Wajib Khusus	302.640.000	974.785.579
Jumlah Kewajiban Lancar	690.583.114	974.785.579
Ekuitas		
Modal Dastra		
SHU Belum Dibagi	650.000.000	450.000.000
SHU Tahun Berjalan	101.367.000	212.243.000
Jumlah Ekuitas	110.876.000	14.834.278
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	862.243.000	677.077.278
	1.552.826.114	1.651.862.857

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa aset lancar KUD Dastra Unit Simpan Pinjam bahwa Jumlah asset lancar tahun 2010 sebesar 1.651.862.857 sedangkan jumlah asset tahun 2011 sebesar 1.552.826.114, pada posisi jumlah

kewajiban dan ekuitas berjumlah 1.651.862.857 pada tahun 2010 dan pada tahun 1.552.826.114 2011, dari perhitungan akuntansi neraca saldo akhir 2010 dan 2011 KUD Dastra Sudah *Balance* atau sudah seimbang.

Tabel 2. Koperasi Unit Desa Damai Sejahtera Laporan Shu Unit Simpan Pinjam per 31 Desember 2010-2011

Keterangan	2011	2010
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	193.167.000	104.731.000
Pendapatan Provisi	22.503.000	575.000
Pendapatan Bunga Bank	-	11.797.762
Jumlah Pendapatan	215.670.000	117.103.762
Beban-Beban Usaha		
Beban Honor Karyawan	82.500.000	87.000.000
Beban Konsumsi	2.450.000	-
Beban ATK	13.094.000	6.195.000
Beban THR	6.750.000	7.250.000
Beban Adm Bank	-	1.676.484
Beban Lain-lain	-	148.000
Sisa Hasil Usaha	110.876.000	14.834.278

Tabel diatas menunjukkan bahwa SHU KUD Dastra dalam keadaan naik dari tahun 2010 ke tahun 2011 dapat kita lihat bahwa SHU Tahun 2010 sebesar 14.834.278 sedangkan SHU tahun

2011 sebesar 110.876.000 dari persentase pertumbuhan SHU KUD Dastra naik berkisar sebesar 13.4 % dari tahun 2010 ke tahun 2011.

Analisa Pertumbuhan SHU KUD Dastra

Pertumbuhan SHU pada KUD Dastra dihitung menurut garis vertikal BCG, diambil dari SHU KUD Dastra tahun 2011 dalam waktu setahun dari laporan keuangan KUD Dastra yang didapat adalah SHU tahun 2010 sebesar 14.834.278 dan 2011 sebesar 110.876.000, jadi untuk mengetahui tingkat pertumbuhan SHU KUD Dastra adalah SHU tahun 2011 dibagi SHU tahun

2010 dan 2011 dikali 100%, dapat penulis jelaskan pada rumus dibawah ini.

$$\text{Pertumbuhan SHU KUD Dastra} = \frac{\text{SHU Tahun 2011}}{\text{Jumlah SHU 2010 dan 2011}}$$

$$\text{Pertumbuhan SHU KUD Dastra} = \frac{110.876.000}{125.710.278}$$

$$= 88.199 \%$$

dibulatkan menjadi 88.2 %

Analisa Peluang Relatif SHU KUD Dastra

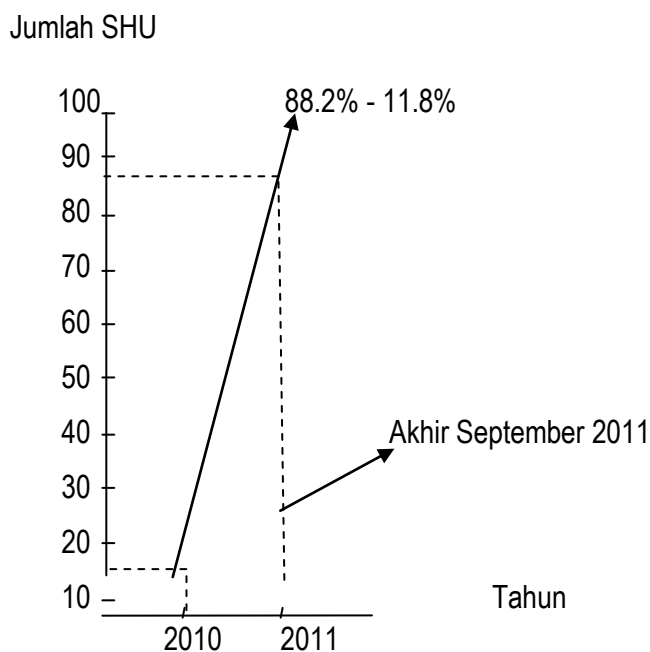
Dalam portofolio BCG sesuatu yang menjadi standar pasar relatif suatu koperasi adalah hasil bagi peluang suatu organisasi dengan pangsa pasar pesaing terbesar yang bergerak dalam bisnis yang sama.

Penerapan pada organisasi yang diteliti sekarang didapat data dari KUD Dastra bahwasanya Unit Simpan Pinjam KUD Dastra mempunyai anggota sebanyak 25 orang yang secara langsung akan dijadikan pengukuran

sebagai peningkatan peluang Relatif pada penelitian kali ini, sedangkan anggota yang dimiliki anggota yang dimiliki unit pesaing terbesar lainnya adalah 138 orang anggota yang juga akan digunakan sebagai peluang relatif yang diraihinya, dan untuk mengetahui peluang yang dimilikinya dapat penulis jelaskan pada rumus dibawah ini.

$$\text{Peluang Relatif} = \frac{25}{138} \times 100\% = 18.116\% \text{ dibulatkan menjadi } 18.1\%$$

Gambar 1. Kurva Pertumbuhan SPB KAPPAS

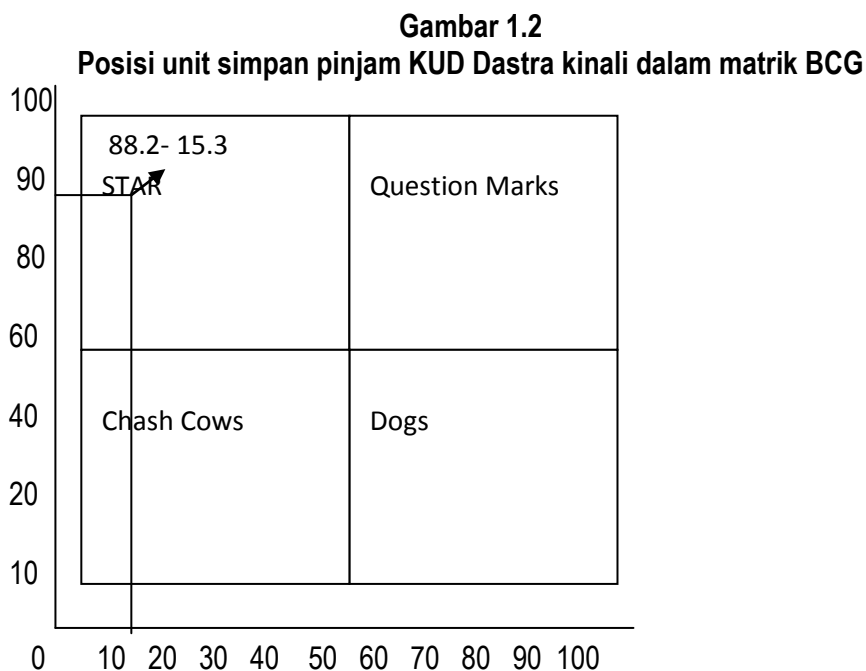


Sumber : Data diolah sendiri

Kurva diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan unit simpan pinjam KUD Dastra yang meningkat dari tahun sebelumnya, dapat dilihat dari SHU tahun 2010 pertumbuhannya mendaki.

peningkatan pertumbuhan sebesar 88.2 % merupakan pertumbuhan yang sangat tinggi untuk sebuah Unit Simpan Pinjam.

Posisi Unit Simpan Pinjam KUD Dastra Dalam Matrik BCG



Dari matrik BCG diatas dapat diketahui bahwa posisi KUD Dastra laporan keuangan KUD Dastra pada Unit Simpan Pinjam terletak pada Kuadran STAR dalam arti kata Sisa Hasil Usaha KUD Dastra berada pada pertumbuhan yang cepat dan bagus.

Dilihat dari garis vertikal matrik BCG yang melambangkan pertumbuhan peluang sisa hasil usaha KUD Dastra sudah tergolong tinggi karena ukuran pertumbuhan sisa hasil usaha KUD Dastra berdasarkan dari matrik BCG adalah 100% /Tahun. Sedangkan dari perhitungan dan pembahasan dari data yang didapat pertumbuhan KUD Dastra adalah 88.2 % jadi jika dinilai dari BCG pertumbuhan KUD Dastra sudah baik.

Peluang KUD Dastra yang digambarkan dengan sumbu horizontal pada matrik BCG jika diterapkan ke KUD Dastra maka dapat dinilai dalam persentase sebesar 15.3 % angka ini tergolong besar untuk satu unit Simpan Pinjam.

Bisa dikatakan KUD Dastra mempunyai keunggulan yang kompetitif dalam meningkatkan peluang pertumbuhan KUD Dastra itu sendiri.

Dari semua penjabaran serta penelitian lapangan dibandingkan dengan strategi penanaman modal yang telah digunakan KUD Dastra berjalan dengan baik, begitu juga dengan investasi yang dilakukan para anggota. Untuk mencapai posisi bintang pada matrik BCG tentu saja harus melewati pengenalan terlebih dahulu serta membutuhkan kinerja yang handal guna memperluas dan memperbesar peluang untuk meningkat keuangan KUD Dastra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan juga berdasarkan pemaparan dari bab dan sub bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam KUD Dastra tidak mempunyai hambatan dalam masalah simpan dan pinjaman anggota dapat dilihat dari pertumbuhan SHU Unit Simpan Pinjam Pada KUD Dastra.
2. Penerapan strategi simpan pinjam pada KUD Dastra merupakan strategi yang baik untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha, dapat kita lihat dari pertumbuhan SHU pada Matrik BCG Unit Simpan Pinjam KUD Dastra berada pada kuadran Star.
3. Kekuatan domisili yang dimiliki KUD Dastra serta pengaruh pimpinan anggota dalam lingkungan dapat menaikan peluang besar untuk kemajuan Unit Simpan Pinjam KUD Dastra.

Subandi. 2009. *Ekonomi koperasi (Teori dan Praktik)*. Jakarta. Alfabeta.
Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciptono Pandi. 2009. *Marketing*. Yogyakarta. Media Presindo.
- David, R fred. 2008. *Manajemen strategis*. Jakarta. Salemba empat.
- Erdman H.E. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Jakarta. Alfabeta.
- Greenlay. 2008. *Manajemen Strategis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Handerson Bruce. 2008. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta. Uup.stim.ykpn.
- Hasan, ali. 2009. *Marketing*. Yogyakarta. Media presindo.
- Hunger, J david & thomas L wheleen. 2003. *Manajemen Strategis*. Andi Yogyakarta.
- Muhammad, suwarsono. 2008. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta. Uup.stim ykpn
- Rochdale. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Jakarta. Alfabeta.
- Siagian, P Sondang. 2008. *Manajemen Strategik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Spradley. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.